

METODOLOGI DESAIN PERANGKAT LUNAK PRAKTIK
SCRUM
“SISTEM PEMESANAN TIKET KERETA”



Disusun oleh :

1. 5200411156 Agus Ardiyanto
2. 5200411172 Isa mukti widodo
3. 5200411178 Muhamad Ali Nugroho Ramadhan

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI & ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
2021

Daftar Isi

User Stories	3
Product Backlog	3
Sprint.....	4
Delivery product.....	6

1.0 User Stories

Pelaksanaan pengembangan Sistem Informasi Tiket Kereta dilakukan dengan analisis yang dibutuhkan sistem dari sumber calon pengguna sistem atau end user. Kebutuhan pengguna adalah sebagai berikut :

- Calon penumpang kereta : “Saya ingin dapat mencari tiket dan mengetahui lokasi serta tanggal keberangkatan sehingga saya dapat memperkirakan kapan saya harus berangkat ”

2.0 Product Backlog

Pada tahap membuat produk backlog ini penentuan dari fitur backlognya dibuat berdasarkan prioritas oleh product owner. Daftar fitur-fiturnya dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama backlog	Kepentingan (1-100)	Demo
1	Login User	100	<ul style="list-style-type: none">• Klik Login• Username dan password benar maka berhasil login• Mendaftar sebagai user baru
2	Booking system	100	<ul style="list-style-type: none">• Pilih stasiun awal dan stasiun tujuan• Pilih tanggal keberangkatan antara sekarang, besok, atau memilih menggunakan date picker• Pilih jenis kereta
3	Pemilihan tiket	100	<ul style="list-style-type: none">• Menampilkan data kereta sesuai pilihan dari user• Mengupload kereta yang dipilih user ke database
4	Daftar tiket	100	<ul style="list-style-type: none">• Menampilkan daftar tiket yang dipesan user• Mengubah kode booking dalam bentuk qr-code
5	Histori Perjalanan	90	<ul style="list-style-type: none">• Menampilkan histori perjalanan yang sudah dilakukan user

3.0 Sprint

Pada tahap ini ditentukan sprint dari product backlog. Sprint yang dihasilkan berjumlah 5 sprint dengan pertimbangan fitur backlog, task dan estimasi waktu (jam) sesuai ketentuan dalam Scrum.

Product backlog yang akan dikerjakan pada sprint 1 fokus pada sistem login. Product backlog yang dikerjakan, antara lain:

Fitur Backlog	Task	Total Durasi (menit)
Login User	User dapat memasukkan alamat Email	15
	User dapat memasukkan password dan memilih untuk hide dan unhide password	60
	User dapat memilih untuk mendaftar	60
	User dapat masuk kedalam sistem apabila email dan password benar	30

Product backlog yang akan dikerjakan pada sprint 2 fokus pada sistem booking. Product backlog yang dikerjakan, antara lain:

Fitur Backlog	Task	Total Durasi (menit)
Booking System	User dapat memilih stasiun awal dan stasiun tujuan	60
	User dapat memilih tanggal keberangkatan baik menggunakan tanggal yang tersedia atau memilih sendiri	120
	User dapat memilih kelas kereta	30

Product backlog yang akan dikerjakan pada sprint 3 fokus pada sistem pemilihan tiket.
Product backlog yang dikerjakan, antara lain :

Filtur Backlog	Task	Total Durasi (menit)
Pemilihan tiket	User mendapat data kereta yang tersedia berdasarkan data yang user masukkan pada activity sebelumnya	180
	Kereta yang dipilih user diupload kedalam database menggunakan RESTfull API	120

Product backlog yang akan dikerjakan pada sprint 4 fokus pada sistem sisi daftar tiket.
Product backlog yang dikerjakan, antara lain:

Filtur Backlog	Task	Total Durasi (menit)
Daftar tiket	User dapat melihat daftar tiket aktif yang dimiliki	120
	User mendapat qr-code untuk mencetak tiket di stasiun keberangkatan	120

Product backlog yang akan dikerjakan pada sprint 5 fokus pada sistem histori perjalanan.
Product backlog yang dikerjakan, antara lain:

Filtur Backlog	Task	Total Durasi (menit)
Histori perjalanan	User dapat melihat daftar tiket aktif yang sudah tidak aktif dan perjalanan yang pernah dilakukan	120

4.0 Delivery product

Tahap yang terakhir dalam menerapkan metode Scrum yaitu penyajian produk kepada pengguna sistem. Setelah lima sprint selesai dikerjakan dan menghasilkan rilis produk dari masing-masing sprint maka diperoleh produk sistem informasi pemesanan tiket kereta yang dapat digunakan oleh user. Delivery produk menyatakan bahwa produk sudah siap untuk digunakan pada sistem reservasi tiket kereta.

